

ABSTRAKSI

Nama : Zana Aurora
NIM : D2C 605 151
Judul : Persepsi Khalayak Mengenai Tayangan *Reality Show* jenis *Relationship Show* Berdasarkan Faktor Demografis dan Faktor Psikografis pada Wilayah Kecamatan Ngaliyan

Latar belakang penelitian ini adalah melihat dari maraknya pertumbuhan tayangan *reality show* jenis *relationship show* yang ada di Indonesia dewasa ini. Tayangan jenis *relationship show* ini banyak menceritakan konflik-konflik kehidupan pribadi yang kadang masih tabu dan terkesan kurang layak untuk ditampilkan dan dikonsumsi oleh masyarakat umum. Tidak dipungkiri bahwa kehadiran tayangan tersebut banyak membawa perubahan sosial pada masyarakat serta pro dan kontra pendapat khalayak mengenai tayangan tersebut. Tayangan jenis *relationship show* ini akan ditanggapi berbeda oleh masing-masing individu berdasarkan pada perbedaan faktor demografis dan faktor psikografisnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi khalayak mengenai tayangan *reality show* jenis *relationship show* berdasarkan pada perbedaan faktor demografis dan faktor psikografis.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Uses and Gratifications* (Severin dan Tankard, 2005:359) dimana teori ini memandang individu sebagai makhluk yang aktif mencari kepuasan kebutuhan hiburan dan juga informasi melalui media dan fokus bersandar pada konsep psikologis individunya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan pendekatan positivistik. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Kelurahan Ngaliyan dengan populasi sebanyak 67.792 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 orang. Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling purposive*, dimana teknik pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih sebagai sampel dan penentuan sampel diambil berdasarkan pada karakteristik tertentu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis uji beda *chi square*.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus *chi square* dengan nilai signifikansi 0,01 – 0,05 pada taraf kepercayaan 95% maka diperoleh koefisien variabel jenis kelamin ($x1$) $0,161 > 0,05$ maka tidak signifikan, usia ($x2$) $0,000 < 0,05$ adalah signifikan, tingkat pendidikan ($x3$) $0,000 < 0,05$ adalah signifikan, tingkat pendapatan ($x4$) $0,434 > 0,005$ tidak signifikan, kepribadian ($x5$) $0,030 < 0,05$ adalah signifikan, gaya hidup ($x6$) $0,000 < 0,05$ adalah signifikan dan motivasi ($x7$) $0,01 < 0,05$ adalah signifikan. Maka disimpulkan bahwa persepsi khalayak mengenai tayangan *reality show* jenis *relationship show* signifikan berdasarkan dengan perbedaan usia, tingkat pendidikan, kepribadian, gaya hidup dan motivasi menonton televisi. Implikasi akademis (teoritis) penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan persepsi berdasarkan pada variasi perbedaan faktor demografis dan psikografisnya terutama dalam kajian komunikasi massa berdasarkan dengan penggunaan pendekatan *uses and gratifications*. Implikasi praktis hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bahwa pada perbedaan karakteristik demografis dan psikografis akan tercipta persepsi yang berbeda-beda sehingga kita tidak dapat menyamaratakan bahwa acara *reality show* jenis *relationship show* hanya disenangi oleh sebagian kalangan tertentu.

Disetujui oleh Dosen Pembimbing I
Semarang, Maret 2010

Dr. Turnomo Rahardjo
NIP. 19601030.198703.1.001